

**FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT SISWA KELAS 3
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI
DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri.



OLEH :

RISTA GUNA WINATA SARI

NPM: 19.1.01.10.0049

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2023

Skripsi oleh:

RISTA GUNA WINATA SARI

NPM: 19.1.01.10.0049

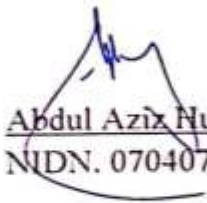
Judul:

**FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT SISWA KELAS 3 DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DI SEKOLAH
DASAR**


Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Siding Skripsi Progam Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 20 Juli 2023

Pembimbing 1,


Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A
NIDN. 0704078402

Pembimbing 2,


Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi
NIDN. 0714118403

Skripsi oleh:

RISTA GUNA WINATA SARI

NPM: 19.1.01.10.0049

Judul:

**FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT SISWA KELAS 3 DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DI SEKOLAH
DASAR**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 20 Juli 2023

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji :

1. Ketua : Abdul Aziz Hunaifi. S.S., M.A.
2. Penguji 1 : Erwin Putera Permana, M.Pd.
3. Penguji 2 : Novi Nitya Santi. S.Pd., M.Psi.



Mengetahui,



K (Dr) Munun Nurmilawati, M.Pd

NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Rista Guna Winata Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Nganjuk/ 23 Desember 2000
NPM : 19.1.01.10.0049
Fakultas/ Program Studi : FKIP/PGSD

Menyatakan dengan yang sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2023

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and green 5000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METAL FEAT' and '5000'. The signature is written in a cursive style.

Rista Guna Winata Sari

NPM 19.1.01.10.0049

Motto dan Persembahan

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya

(QS. Al-Baqarah: 286)

Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan, libatkan do'a dan usaha karena jika usaha tanpa doa hasilnya akan sia-sia. Tetap semangat dan buat orang tuamu bangga atas pencapaian yang kamu hasilkan.

-Rista Guna Winata Sari -

Karya ini saya persembahkan sepenuhnya kepada kedua orang tua hebat dalam hidup saya, ibu dan bapak. Mereka lah yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta serta selalu memberikan motivasi dan nasihat, terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terima kasih untuk semuanya berkat do'a serta dukungan ibu dan bapak saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi ibu bapak harus selalu ada dalam setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. Iloveyou more more more.

Terima kasih kepada kakek dan nenek telah memberikan dukungan, do'a serta semangat dalam penulisan karya ini.

Terima kasih sahabat skripsi saya Destiluky yang sudah menemani selama bimbingan, memberikan semangat, masukan serta saran dalam penulisan sakripsi ini.

Abstrak

Rista Guna Winata Sari: Faktor-faktor Penghambat Siswa Kelas 3 Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Di sekolah Dasar

Kata Kunci: Faktor Penghambat, Kemampuan Literasi

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan yang di dapat pada SDN Bulusari 3 Kabupaten Kediri. Permasalahan terjadi khususnya pada kelas 3 terutama siswa laki-laki tidak mau membaca, pembiasaan penerapan literasi baca tulis masih tergolong rendah, siswa cenderung malas membaca karena jumlah buku hanya sedikit. Dari berbagai permasalahan tersebut mempengaruhi beberapa faktor meningkatkan kemampuan literasi baca tulis diantaranya adalah rendahnya minat baca siswa, kurangnya pembiasaan membaca, dan rendahnya motivasi baca.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi kegiatan literasi baca tulis dikelas 3 SDN Bulusari 3 kabupaten Kediri, mendeskripsikan kolaborasi antara pihak internal dan pihak eksternal sekolah, mendeskripsikan Faktor-faktor apa saja yang menghambat penerapan literasi

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis pendekatan pada penelitian ini adalah deskriptif. Tempat penelitian di SDN Bulusari 3 Kediri. Prosedur pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi data yaitu sumber data, teori, dan metode.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa 1) Implementasi kegiatan literasi baca tulis di kelas 3 sudah berjalan sejak lama namun belum maksimal, karena rendahnya minat dari dalam diri siswa. 2) Kolaborasi antara pihak internal dan eksternal sudah terjalin dengan baik. 3) Faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis antara lain adalah rendahnya minat dari dalam diri siswa, kurangnya pembiasaan membaca buku, selalu membutuhkan motivasi dan dorongan dari guru, dan sarana prasarana belum memadai.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala limpahan nikmat-nya sehingga proposan skripsi ini dapat diselesaikan. Proposan skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Penghambat Siswa Kelas 3 Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Di Sekolah Dasar”**. Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi FKIP PGSD. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang mendalam kepada yang terhormat:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri;
2. Dr. Mumun Nur Milawati, M.Pd., selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri;
3. Kukuh Andri Aka, M.Pd., selaku Ketua program PGSD UN PGRI Kediri;
4. Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A., selaku dosen pembimbing 1 atas waktu yang diluangkan untuk memberikan bimbingan.
5. Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi, selaku dosen pembimbing 2 yang selama ini memberikan dukungan dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan.
6. Sahabat dan rekan-rekan di UN PGRI Kediri khususnya Prodi PGSD Angkatan 2019

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 01 Juli 2023



Rista Guna Winata Sari

NPM 19.1.01.10.004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	5
C. Ruang Lingkup Penelitian	5
D. Fokus dan Rumusan Masalah Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Literasi	9
a. Pengertian Literasi.....	9
b. Jenis Literasi.....	10
c. Tujuan Literasi	13
2. Gerakan Literasi Sekolah	14
a. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah (GLS).....	14
b. Definisi Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	16
c. Tahapan-tahapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)...	17
d. Manfaat Gerakan Literasi.....	20
3. Kolaborasi	21

a.	Definisi Kolaborasi.....	21
b.	Kolaborasi Antara Orang Tua dan Guru	22
4.	Hakikat Pembelajaran.....	23
a.	Pengertian Pembelajaran	23
b.	Komponen Belajar.....	24
c.	Fokus Evaluasi	29
5.	Faktor Pembelajaran.....	30
a.	Faktor Mempengaruhi Minat Belajar	30
b.	Ciri-ciri Minat Belajar	31
c.	Fungsi Minat Dalam Belajar	32
6.	Penghambat	33
a.	Pengertian Penghambat	33
b.	Faktor-faktor Penghambat GLS	34
B.	Penelitian Terdahulu.....	35
C.	Kerangka Berpikir	37
BAB III : METODE PENELITIAN		40
A.	Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	40
1.	Pendekatan Penelitian.....	40
2.	Jenis Pendekatan Penelitian	40
B.	Kehadiran Peneliti	41
C.	Tahapan Penelitian	42
D.	Tempat dan Waktu Penelitian	43
E.	Sumber Data	44
F.	Prosedur Pengumpulan Data	45
G.	Teknik Analisis Data	46
H.	Keabsahan Data	47
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		58
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	58
B.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	59
C.	Interpretasi dan Pembahasan	69
BAB V : PENUTUP.....		86

A. Kesimpulan.....	86
B. Implikasi	88
C. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel waktu penelitian	43
Tabel 3.2 Tabel Kisi-kisi Panduan Wawancara	47
Tabel 3.3 Tabel Instrumen Wawancara Guru	48
Tabel 3.4 Tabel Pedoman Observasi.....	50
Tabel 3.5 Tabel Pedoman Wawancara Siswa	54
Tabel 4.1 Tabel Jumlah peserta Didik SDN Bulusari 3	58
Tabel 4.2 Tabel Nama dan Kode Responden.....	61
Tabel 4.3 Tabel Hasil Observasi Faktor Penghambat Literasi.....	67
Tabel 4.4 Tabel Faktor Penghambat Meningkatkan Literasi	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lembar Persetujuan Judul	92
2. Lembar Pedoman Wawancara.....	94
3. Lembar pedoman observasi.....	97
4. Transkrip Hasil Wawancara Guru	102
5. Transkrip Hasil Wawancara Siswa.....	105
6. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	129
7. Surat Melakukan Keterangan Penelitian	130
8. Berita Acara Kemajuan Bimbingan	131
9. Dokumentasi Penelitian	133

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini minat membaca dan menulis peserta didik itu sangat rendah. Menurut data minat baca dan menulis siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Hal itu ditunjukkan dari hasil survei PISA pada tahun 2018 dimana Indonesia berada pada peringkat 74 dari 76 kota. Hal itu menunjukkan bahwa perlu adanya perhatian yang khusus dari semua pihak, khususnya pemerintah dan pendidik, dalam rangka meningkatkan minat baca dan menulis siswa. Dengan membaca, hal-hal baru dapat diketahui, dapat memperluas wawasan pendidikan. Kurangnya minat baca siswa dikarenakan rendahnya motivasi membaca dan kurangnya sarana dan prasarana untuk membaca.

Literasi secara luas diartikan sebagai kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis serta kemampuan berpikir yang menjadi elemen di dalamnya. Literasi dapat diartikan sebagai melek huruf, kemampuan baca tulis, kemelekwacanaan atau kecakapan dalam membaca serta menulis Padmadewi & Artini (2018) ketika seseorang membaca dan menulis, selain mendapatkan pengetahuan, juga bisa mengasah keterampilan membaca, dapat berfikir kritis dalam menanggapi masalah yang ada.

Seorang individu yang memiliki kemampuan literasi yang baik, maka memberikan keuntungan bagi diri sendiri, wawasan yang dimiliki

menjadi lebih luas. Dengan wawasan yang semakin luas, maka seseorang menjadi lebih terbuka dalam menghadapi permasalahan, dan dapat mencari solusi dengan lebih mudah. Ada 6 macam literasi dasar yang ditetapkan oleh pemerintah antara lain literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi finansial, literasi digital, serta literasi budaya dan keluarga. Literasi baca tulis menjadi literasi awal yang penting untuk dikuasai karena menjadi dasar dalam penguasaan literasi yang lain.

Literasi baca tulis yang pengertiannya mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, selain pengertian ada tujuan dari literasi, terdapat tujuan umum dan tujuan khusus. Kemampuan literasi siswa dalam membaca tentunya dapat sangat diperlukan bagi siswa untuk tetap dapat mengikuti segala perkembangan terutama yang terkait dengan dunia pendidikan mereka. Tujuan diterapkan literasi baca tulis untuk siswa sekolah dasar agar dapat lebih meningkatkan minat baca serta motivasi dari dalam diri siswa

Tujuan umum literasi adalah menumbuh kembangkan siswa melalui budaya literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah (GLS) agar meningkatkan minat belajar siswa untuk menemukan wawasan baru. Tujuan khusus literasi menurut Suragangga (2017) adalah membudayakan literasi disekolah, meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan agar menjadi masyarakat yang literat, menjadikan sekolah sebagai taman ramah belajar yang menyenangkan, menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan cara menghadirkan beragam buku bacaan serta mewadahi berbagai strategi membaca.

Berdasarkan hasil pengamatan di sekolah ditemukan bahwa pada kegiatan literasi siswa di SDN Bulusari 3, pada saat pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa kurang antusias dalam melakukan kegiatan membaca, selain itu berdasarkan penelusuran hasil belajar siswa menunjukkan bahwa capaian belajar siswa dikatakan masih rendah dikarenakan banyak siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM, tetapi guru memberikan tambahan ulangan harian agar nilai siswa bisa mencapai pada KKM yang ditentukan. hal tersebut dapat diketahui pada saat wawancara kepada guru, capaian belajar masih rendah itu khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia tergolong mata pelajaran yang memiliki banyak soal-soal cerita dan bacaan.

Selain capaian pembelajaran yang tergolong rendah siswa juga terlihat kurang memiliki motivasi untuk membaca (malas) hal itu dapat diketahui ketika jam pelajaran dimulai dan guru menerapkan kegiatan membaca saat pembiasaan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran, siswa hanya bercanda dan ramai saat diminta untuk membaca, bergurau dengan temannya, ketika siswa diminta membaca mereka hanya membolak balikkan lembar buku tetapi tidak dibaca dengan sungguh-sungguh, dan ketika siswa diberikan beberapa soal yang terdapat sebuah bacaan mereka tidak berminat untuk membaca dengan alasan bacaan terlalu banyak, serta tidak adanya minat baca dari dalam diri peserta didik. Pada saat guru memberikan evaluasi dan tanya jawab di akhir kegiatan membaca siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini

diperkuat dengan adanya informasi pada saat melakukan wawancara kepada guru.

Berdasarkan temuan penelitian di atas maka sangat dibutuhkan adanya analisis faktor-faktor apa saja yang menyebabkan siswa kurang berminat untuk membaca, hal itu sangat diperlukan agar dapat meningkatkan kegiatan literasi. Dalam hal ini peran guru sangat penting dalam penerapan literasi baca, dengan adanya gerakan literasi sekolah (GLS) dapat meningkatkan minat baca peserta didik dan kecerdasan pada peserta didik, pembiasaan literasi baca dapat dilakukan disekolah dan dirumah, guru dapat memimpin atau mengajak peserta didik dalam menerapkan literasi baca agar siswa dapat berantusias dan berlomba lomba mendapatkan ilmu baru, sekolah menyediakan beragam buku baca yang menarik minat baca peserta didik. Peran orang tua tidak kalah penting dengan peran seorang guru, orang tua bisa menyediakan beragam buku bacaan dan membiasakan penerapan literasi dirumah sebelum peserta didik belajar atau mengerjakan PR, dengan cara menerapkan kebiasaan membaca 15 menit sebelum belajar dan mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran. Karena orang tua sangat berperan penting dalam mengasah kecerdasan peserta didik.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

1. Sarana pembelajaran yang ada disekolah masih kurang, dibuktikan dengan kurangnya buku-buku bacaan dan kurangnya poster atau mading.
2. Prasarana disekolah juga belum memadai, dibuktikan dengan tidak ada ruang perpustakaan
3. Ruang perpustakaan di gabung dengan ruang gudang yang digunakan untuk meletakkan barang-barang yang sudah tidak dipakai. Jadi siswa tidak nyaman jika membaca buku diperpustakaan.
4. Pojok baca kurang nyaman, dibuktikan dengan kurangnya hiasan yang dapat menarik minat siswa, ruangan terlalu gelap, dan jumlah buku cerita masih tergolong sedikit.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah dan pemfokusan masalah menjadikan aspek yang diteliti lebih jelas, untuk itu perlu dibatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah aspek-aspek dari subjek penelitian yang menjadi sasaran penelitian, meliputi :

- a. Dampak kurangnya penerapan literasi terhadap tingkat kecerdasan siswa kelas 3 di SDN Bulusari 3 Kabupaten Kediri.

- b. Dampak dukungan orang tua terhadap minat baca peserta didik siswa kelas 3 SDN Bulusari 3 Kabupaten Kediri.
- c. Dampak pembiasaan penerapan literasi baca tulis terhadap minat baca siswa

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa dan wali murid SDN Bulusari 3 Kabupaten Kediri. Pada penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas 3 dan wali murid kelas 3

D. Fokus dan Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas didapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi kegiatan literasi baca tulis di kelas 3 SDN Bulusari 3 kabupaten Kediri?
2. Bagaimana kolaborasi antara pihak internal dan pihak eksternal sekolah dalam meningkatkan literasi baca?
3. Faktor-faktor apa saja yang menghambat penerapan literasi baca tulis?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan dengan menggunakan judul “ Faktor-Faktor Penghambat Siswa Kelas 3 Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi di SDN Bulusari 3 “ adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi kegiatan literasi baca tulis di kelas 3 SDN Bulusari 3
2. Mendeskripsikan kolaborasi antara pihak internal dan eksternal sekolah
3. Mendeskripsikan faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis.

F. Kegunaan penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan praktis
 - a. Bagi jajaran dinas pendidikan atau lembaga terkait, hasil penelitian dapat dipertimbangkan untuk menentukan kebijakan di bidang pendidikan terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
 - b. Bagi kepala sekolah dan pengawas, hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pembinaan profesional kepada guru agar lebih efektif dan efisien.
 - c. Bagi para guru, hasil penelitian dapat menjadi tolak ukur dan bahan pertimbangan untuk melakukan sebuah pembenahan serta koreksi diri untuk pengembangan profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya

2. Kegunaan teoritis

- a. Dapat memberi masukan berupa konsep-konsep, sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan dalam bidang pendidikan.
- b. Dapat menjadi bahan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel,dkk. (2022), *Komponen Kompenen Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pembelajaran IPS*. JOEAI (Journal Of Education And Intruction). 5 (1). <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3646>.
- Susanto. A (2013) *Teori pembelajaran dan minat belajar di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Alberta. (2018). *Literacy And Numeracy Progections*. (online), [https://education . alberta.ca/literacy-and-numeracy/](https://education.alberta.ca/literacy-and-numeracy/)
- Buanta, M. (2009). *Buku, Dongeng, dan Minat Baca*. Jakarta: Murti Bunanta Foundation.
- Dalimunthe, (2019) “*Pengelolaan Literasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*”. sabilarrsyad 4 (1) hlm 109
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djuanda, D dan Silvia O, Wila, (2017). Model Literatur Based Dalam Program Gerakan Literasi Sekolah. 4 (2.) hlm 160-171
- Faizah, dan Dewi, U. (2016) *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar* (Pertama; K.Wiedarti,Pangesti & Laksono, ed). Jakarta: Directoray Jendral Pendidikan Dasar dan Menengan Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Faradina, N. (2017). Jurnal Hanata Widya Volume 6 Nomor 8: *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Saswa di SD Islam Terpadu*
- Hendrayani, A. (2018). *Peningkatan Minata Baca dan Kemampuan Membaca Peserta didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner*. Jurnal Penelitian Pendidikan. 17(3). Hlm 238
- Isnaini, N. (2022). “*Implementasi Gerakan Literasi Dalam Menunjang Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Pada Masa Pandemi Covid 19 di UPT SPF SD Inpres Bakung 2 Sudian Kecamatan Biring Kanaya Kota Makasar*”hlm 25

- Kemendikbud. (2016) *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Padmadewi, N. N., & Artini, L.P. (2018). *Literasi di sekolah. Dari teori ke praktik*. Bandung: Nilacakra
- Purwanto & Hamalik. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Afifatu, R. (2015) “*Efektifitas Pembelejaran*”. *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9 (1). Hlm 16
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidik*. Jakarta: Predana Media Grup.
- Shofaussausamawati. (2014). *Menumbuhkan Minat Baca Dengan Pengenalan Pada Perpustakaan Sejak Dini*. *Jurnal Perpustakaan Libraria*. 2 (1), 53.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, CV. Hlm 145-272.
- Prsetiyono, S. & Dwi. (2008). *Membedah Psikologi Bermain Anak*. Yogyakarta: Think.
- Surangga, N. M .I. (2017). “*Mendidik Lewat Literasi untuk Pendidikan Berkualitas* “. *Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu Intitut Hindu Dharma Negeri Depasar*, 3 (2) [http: //Ejournal.Ihdn.ac.id/indeks.php/ JPM](http://Ejournal.Ihdn.ac.id/indeks.php/JPM)
- Suryana. (2007). *Tahap-tahapan Penelitian Kualitatif Mata Kuliah Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutikno, S. (2014). *Metode & Model-model Pembelajaran menjadikan proses pembelajaran lebih variatif, aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan*. Lombok: hollstic